

PRODUCTION COST ANALYSIS AND REVENUE RECORDING IN RICE FARMING IN HILINA'A TAFUO VILLAGE

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENCATATAN PENDAPATAN PADA USAHA TANI PADI DI DESA HILINA'A TAFUO

Endang B. Sinaga¹, Berkat Niat Putra Ifolala Zalukhu², Togu Harlen Lbn. Raja³, Adiwima Zebua⁴

¹²³⁴Institut Bisnis Dan Komputer Indonesia

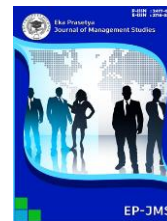
Keywords:

Analisis Biaya produksi, Pendapatan dan Pencatatan Akuntansi.

Abstract. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani Desta dengan luas lahan satu setengah hektar atau lima puluh empat borongan, memperoleh pendapatan Rp. 84.210.000 dengan biaya Rp. 24.763.000. Petani Ibu Enta dengan luas lahan setengah hektar atau delapan belas borongan memperoleh pendapatan Rp. 35.580.000 dengan biaya yang dikeluarkan Rp. 14.396.000. Petani Ibu Anto luas lahan setengah hektar atau delapan belas borongan memperoleh pendapatan Rp. 29.450.000 dengan biaya yang di keluarkan Rp. 13.382.000. Besar kecilnya hasil usaha tani padi sawah yang diterima oleh setiap petani di Desa Hilina'a Tafu'o dapat dipengaruhi oleh penerimaan biaya produksi, dengan penggunaan biaya yang tidak sedikit dalam memproduksi usaha tani padi atau dapat mengontrol biaya dengan menggunakan pencatatan akuntansi maka akan membawakan penghasilan yang optimal..

1. PENDAHULUAN

Pencatatan akuntansi sangat penting dalam melakukan usaha tani padi sawah agar dapat membantu warga dalam memberikan informasi keuangan yang akurat, relevan dan dapat membantu pentingnya memahami situasi keuangan suatu entitas dan mengalami keputusan yang tepat. Pencatatan akuntansi sangat membantu dalam mengelola keuangan secara efektif dan sangat membantu menghitung keuntungan dan kerugian usahatani padi dan pencatatan akuntansi juga dapat mempermudah kita dalam menjumlahkan dan mengarsipkan semua dokumen yang berkaitan dengan bukti pembayaran yang dikeluarkan, menggunakan pencatatan akuntansi dalam usahatani padi sawah maka semua transaksi keuangan harus dilakukan dengan tepat dan baik. Pencatatan akuntansi dalam



usaha tani padi sawah dapat mengetahui biaya produksi dan pendapatan dalam usaha tani padi, dengan demikian kita dapat mengetahui hasil jika melakukan usaha tani padi dan dapat dibandingkan hasil produksi pertanian padi apakah meningkat dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah usahatani sudah terstruktur dalam pencatatan akuntansi untuk biaya produksi dan pendapatan petani padi di Desa Hilina'a Tafu'o

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Teori Pertanian Melalui Bisnis Entitas

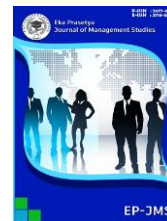
Teori entitas bisnis (*business entity concept*) adalah sistem yang memandang bisnis sebagai entitas dari pemilik. Prinsipnya akuntansi tidak bisa digunakan oleh bisnis yang mencampuri hasil dengan harta sipemilik, konsep ini sangat penting dalam menilai keadaan keuangan dan hasil yang dicapai suatu organisasi ataupun kelompok seperti warga petani padi di Desa Hilina'a Tafu'o. Entitas bisnis juga merupakan prinsip akuntansi dasar yang melakukan bisnis sebagai entitas yang independen dan berbeda dari pemilik atau pemegang sahamnya. Konsep ini penting untuk menjaga kejelasan dan keakuratan dalam pelaporan keuangan.

Khotijah et al., (2020), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran para pelaku usaha, khususnya yang berasal dari starup yang umumnya dikelola oleh generasi muda, dalam penerapan konsep *business entity*. Konsep ini juga kesatuan usaha dalam akuntansi berarti perusahaan terpisah dengan pemiliknya. Konsep kesatuan usaha dalam akuntansi yang dimana perusahaan dipandang sebagai suatu usaha atau badan usaha yang berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri, dan terpisah dari pemilik dan pihak lain yang menanamkan dana dalam perusahaan.

Konsep bisnis ini juga adalah ide mendasar dari sebuah usaha seperti produk atau jasa yang ditawarkan kepada orang untuk dapat menghasilkan pendapatan, salah satu contoh konsep kesatuan usaha adalah pemisahan kas dan harta kekayaan pemilik dengan kas dan harta perusahaan, atau contoh lain dalam pertanian padi sawah Bapak Roni yang dimana dia menyewakan lahan sawah padinya kepada Bapak Sendi yang dimana kas dan harta Bapak Roni terpisah dari kas atau hasil panen Bapak Sendi, jadi pendapatan yang dihasilkan Bapak Roni yaitu dari lahan sawanya yang disewakan kepada Bapak Sendi, demikian juga Bapak Sendi memisahkan biaya sewa lahan sawah dengan hasil yang dia dapatakan dari memproduksi padi dari lahan Bapak Roni. Kesatuan usaha di artikan sebagai suatu konsep dimana perusahaan di pandang sebagai suatu unik usaha yang berdiri sendiri dan terpisah dari pemiliknya atau dari kesatuan usaha lainnya, (Risnarningsih, 2017)

2.2. Biaya Produksi Usaha Tani

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan oleh petani untuk memperoleh faktor produksi yang digunakan dalam usaha padi sawah, selain itu faktor yang umum digunakan dalam bidang pertanian antara lain, lahan benih pupuk tenaga kerja dan pestisida dan sebagainya. Biaya produksi juga merupakan total biaya dalam pembuatan suatu produk, biaya ini mencakup seluruh pengeluaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang atau jasa, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, hingga biaya distribusi.



Mulyadi (2015:14), “biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengelolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead”. Biaya tetap dan biaya variabel dalam usaha tani contohnya termasuk biaya tetap yaitu, alat pertanian cangkul, sabit, tangan semprot, mesin pertanian (pompa air) sewa lahan, biaya tenaga kerja kendaraan pengangkut (gerobak, sepeda motor, mobil pickup). Biaya usaha tani biaya total yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan produksi mencakup seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh petani dalam mendukung kegiatan usaha pertaniannya. Perhitungan ini didasarkan pada total nilai uang yang secara akurat dikeluarkan, termasuk biaya untuk sarana produksi, biaya tenaga kerja, serta biaya lainnya.

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penulisan mengacu pada pendekatan ilmiah yang diterapkan dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan dan menemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu memiliki tujuan untuk memahami, menyelesaikan, serta mengantisipasi permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan dalam penulisan ini, diperlukan penerapan metode yang akan dijelaskan dibawah ini

Teknik yang diharapkan untuk mengumpulkan data guna memperoleh informasi adalah:

Observasi

Observasi yaitu secara langsung mengadakan penulisan ke objek penulisan. Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator terhadap sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.

2. Wawancara

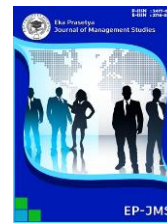
Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung pada responden untuk melengkapi keterangan yang ada hubungannya dengan penulisan ini. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Dalam teknik pelaksanaannya penulis mengajukan pertanyaan kepada warga di Desa Hilina'a Tafu'o, kemudian pertanyaan yang di ajukan dan pertanyaan ini telah disusun sebelumnya untuk mengajukan pertanyaan tambahan jika terdapat jawaban yang masih belum dipahami dengan jelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses penulisan yang melibatkan pengambilan informasi dari catatan dokumentasi. Dalam konteks ini, dokumentasi diperoleh melalui dokumentasi atau arsip yang ada. Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan data yang terdapat dalam bentuk foto.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan petani merupakan hasil dari produksi usaha tani padi sawah atau memanfaatkan keseluruhan hasil yang diterima petani setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang di keluarkan, maka itulah pendapatan yang di dapat oleh setiap petani di Desa Hilina'a



Tafu'o seperti Bapak Desta, Ibu Enta dan Ibu Anto, untuk itu kita dapat melihat tabel 4.8 di bawah sebagai berikut.

Tabel. 4.1 Pendapatan Petani Dalam Satu Tahun (Dua Tahap Penanaman/panen)

Nama	Luas lahan (dalam pantongan)	Nilai Produksi dalam 2 tahap panen Periode 2023	Dalam Rupiah (Rp)
Bapak Desta	58	4.110 kg	Rp 84.210.000
Ibu Enta	18	1.740 kg	Rp 35.580.000
Ibu Anto	18	1.440 kg	Rp 29.460.000

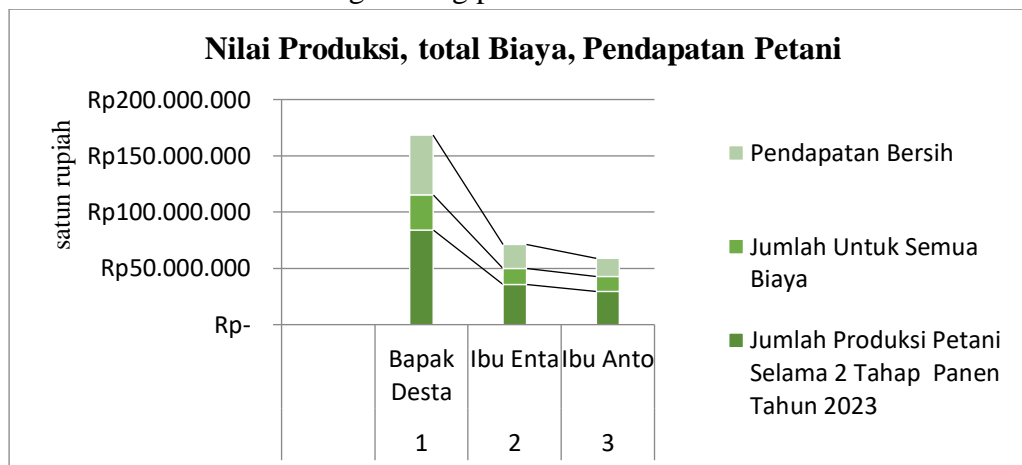
Hasil yang di peroleh para petani dalam produksi padi, dapat menjelaskan bahwasanya hasil jumlah biaya-biaya dan nilai memproduksi usaha tani padi sawah selama dua kali tahap penanaman dan panen atau bisa dibilang selama satu tahun, hasil yang diperoleh oleh para petani yang terdiri dari Bapak Desta, Ibu Enta dan Ibu Anto. Selanjutnya harus melakukan pengurangan jumlah nilai memproduksi yang dilakukan oleh para petani dengan jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh tiap petani, maka dapat kita lihat di tabel 4.9 dibawah ini sebagai berikut.

Tabel. 4.2 Produksi Panen, Total Biaya dan Pendapatan Oleh Petani padi

No	Nama Petani	Jumlah Produksi Petani Selama 2 Tahap Panen Tahun 2023	Jumlah Untuk Semua Biaya	Pendapatan Bersih
1	Bapak Desta	Rp 84.210.000	Rp 31.243.000	Rp 52.967.000
2	Ibu Enta	Rp 35.580.000	Rp 14.396.000	Rp 21.184.000
3	Ibu Anto	Rp 29.450.000	Rp 13.310.000	Rp 16.140.000

menjelaskan bahwa pendapatan dari hasil produksi panen sangatlah memengaruhi pendapatan yang didapat dari produksi padi, supaya bisa di kurangi untuk biaya-biaya yang di lakukan dalam usaha tani padi sawah. Pendapatan setiap petani pada dasarnya berharap pada pekerjaan yang lama dan berapa penerimaan setiap kerjanya, untuk itu dapat kita lihat di gambar di bawah ini sebagai berikut.

Gambar 4.1 : Grafik masing-masing petani 2023



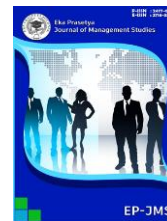
Grafik diatas menjelaskan bahwa petani yang tinggi pendapatannya selama dua tahap panen selama satu tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sangat ada perbedaan yang meningkatkan usaha tani padi sawahnya, yang dimana perbedaan tiap petani yang tiga orang yang tertera di grafik di atas sangat berbeda karena dengan tiga karakteristi petani sehingga dapat membedakan satu sama lain dalam pendapatan setiap petani seperti, petani pemilik lahan sendiri, petani sewa lahan dan petani penggarap lahan orang dalam sistem (bagi hasil). Jadi peneliti dapat memberikan penjelasan yang ketiga petani tersebut sebagai berikut.

1. Bapak Desta dalam 54 (lima puluh empat) borongan, mendapatkan pendapatan Rp.84.210.000 dengan biaya atau pengeluaran yang dia keluarkan Rp.24.763.000, untuk itu jika dituangkan dalam satu borongan mendapatkan pendapatan Rp. 780.000.00 dengan biaya Rp. 459.000.00

2. Ibu Enta dalam 18 (delapan belas) borongan, memperoleh pendapatan Rp. 35.580.000 dengan biaya atau pengeluaran Rp. 14.396.000, untuk itu dalam perhitungan dalam satu borongan mendapatkan pendapatan Rp.989.000.00 dengan biaya Rp. 400.000.00

3. Ibu Anto dalam 18 (delapan belas) borongan, mendapatkan pendapatan Rp. 29.460.000 dengan biaya-biaya yang di keluarkan Rp.13.310.00, maka dalam perhitungan dalam satu borongan mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 819.000.00 dengan biaya Rp. 371.000.00

Sehingga dapat dilihat perbedaan biaya atau pengeluaran dan pendapatan setiap petani dalam usaha tani padi sawahnya. Pendapatan yang mereka peroleh dapat diketahui sehingga menjadi informasi atau pengalaman nantinya dalam tahap selanjutnya untuk melakukan yang terbaik kedepannya dalam memproduksi usaha tani padi sawah. Perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mempermudah dalam mengetahui pendapatan dan biaya-biaya yang kita keluarkan dalam memproduksi padi sampai panen, untuk itu pentingnya dalam memerlukan pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan disetiap kegiatan usaha yang kita pegang.



Tujuan Edukasi dalam Menerapkan Pencatatan Akuntansi

Peneliti menerapkan pentingnya edukasi dalam pencatatan akuntansi dengan rinci supaya petani dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dalam mengenal atau membuat laporan keuangan (laporan laba rugi) sehingga dalam usaha tani padi akan berjalan dengan efektif, dan berkelanjutan dengan baik, terkhusus buat kelompok tani di Desa Hilina'a Tafu'o supaya mengedukasikan pentingnya pencatatan akuntansi dalam usaha tani padi sawah untuk tahap selanjutnya dalam memproduksi padi sawah.

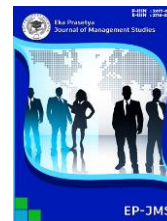
Penting Menggunakan Laporan Laba Rugi

peneliti menggunakan laporan laba rugi untuk mempermudah para petani padi sawah dalam melakukan pencatatan demi melengkapi rincian-rincian pengeluaran yang di keluarkan para petani, dalam pembuatan laporan keuangan setiap warga di Desa Hilina'a Tafu'o. Laporan laba rugi juga merupakan laporan yang sangat penting dalam usaha tani padi, karena laporan laba rugi ini dapat mempermudah petani dalam mengontrol biaya-biaya dan dapat meningkatkan pendapatannya masing-masing.

Laporan laba rugi ialah dapat digunakan dalam mengevaluasi kinerja usaha tani padi sawah di tahun sebelumnya, supaya petani dapat memprediksi kinerja di masa depan dan dapat menilai risiko dalam arus kas pada tahun yang akan datang sehingga dengan memahami pembuatan laporan keuangan petani dapat mengetahui pendapatan tahun sebelumnya dengan membandingkan pendapatan tahun berikutnya, jika memahami pembuatan laporan keuangan salah satunya laporan laba rugi, mengapa karena laporan ini sangat mudah digunakan untuk usaha tani padi sawah dan dapat membuat para petani cepat memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat melakukan pencatatan mengenai pengeluaran dan pendapatan dengan melakukan hal demikian dapat mempermudah petani untuk menghitung biaya-biaya dan pendapatan yang petani miliki.

4.3. Laporan Laba/Rugi: Bapak Desta (Usaha Tani Padi Sawah)

Pendapatan			Rp. 84.210.000
Beban-beban:			
Beban Tenaga Kerja			
biaya penyeprotan	Rp 950.000		
biaya traktor 4 hari	Rp 420.000		
biaya tanam padi	Rp 6.480.000		
biaya panen padi	Rp 5.400.000		
biaya angkat karung	Rp 685.000	Rp.16.653.000	



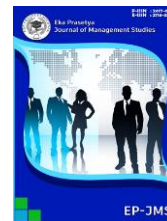
biaya penjemuran padi 4 hari	Rp 800.000		
biaya pengilingan padi	Rp 1.918.000		
Total Beban Tenaka Kerja			

5. KESIMPULAN

kelompok tani di Desa Hilina'a Tafu'o terdiri dari dua kelompok dan dengan tiga karakteristik petani yang berbeda untuk itu peneliti mengambil sebagai bahan untuk pembuatan laporan keuangan, tujuannya ialah supaya petani menggunakan pencatatan akuntansi untuk mempermudah mereka dalam menghitung berapa pendapatan dari hasil usaha tani padi mereka, untuk itu ada tiga petani yang menjadi bahan saya untuk melakukan pembuatan laporan laba rugi yaitu petani Bapak Desta dengan luas lahan satu setengah hektar atau lima puluh empat borongan memperoleh pendapatan Rp.84.210.000 dengan biaya yang di keluarkan Rp.24.763.000. petani Ibu Enta dengan luas lahan setengah hektar atau delapan belas borongan memperoleh pendapatan Rp.35.580.000 dengan biaya yang dikeluarkan selama memproduksi Rp.14.396.000. petani Ibu Anto dengan luas lahan setegah hektar atau delapan belas borongan memperoleh pendapatan sebesar Rp.29.450.000 dengan biaya-biaya yang dikeluarkan Rp.13.382.000. besar kecilnya hasil usaha tani padi sawah yang diterima oleh kelompok tani di Desa Hilina'aTafu'o ini dapat dipengaruhi penerimaan dan biaya produksi, dengan penggunaan biaya yang tidak sedikit dalam memproduksi usaha tani padi dan bisa mengontrol biaya maka membawakan hasil yang optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, H., & Badu, R. S. (2022). Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Tani pada Petani Padi di Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. 1(2), 27–40.
- Abd. Rahim Hj. Suprpti Supardi Diah Retno Dwi Hastuti, 2012. (2019). Model Analisis Ekonomi Pertanian. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Angkoso, J. B., Luthfi, A. N., & Sudibyanung, S. (2020). Distribusi Penguasaan dan Pemilikan Tanah Pertanian di Desa Nglegok, Kabupaten Karanganyar. *Tunas Agraria*, 3(2), 101–121. <https://doi.org/10.31292/jta.v3i2.111>.
- Harahap, A. noor harianto. (2017). Analisis biaya produksi dan pendapatan usahatani padi sawah di kabupaten labuhan batu.



- Hernanda, E. N. P., Indriani, Y., & Kulsum, U. (2017). Pendapatan Dan Ketahanan Pangan Runah Tangga Petani Padi di Desa Rawan Pangan. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 5(3), 283–291.
- Jamil, N. (2014). Analisis biaya dan pendapatan usahatani penangkaran benih padi sawah. 35. <https://eprints.untirta.ac.id/1967/>.
- Jeklin, A., Bustamante Farias, O., Saludables, P., Para, E., Menores, P. D. E., Violencia, V. D. E., Desde, I., Enfoque, E. L., En, C., Que, T., Obtenor, P., Maestra, G. D. E., & Desarrollo, E. N. (2016). Akuntansi Biaya. In *Correspondencias & Análisis* (Issue 15018).
- Khotijah, S. A., , R., & Bharata, R. W. (2020). Kesadaran Penerapan Prinsip Business Entity: Studi Pada Startup Di Yogyakarta. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 42–56. <https://doi.org/10.32832/neraca.v15i2.3499>.
- Mergono Adi Ningrat, Carolina Diana Mual, & Yohanis Yan Makabori. (2021). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Sistem Tanam di Kampung Desay, Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 2(1), 325–332. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v2i1.191>.
- Mokoginta, P. F. (2019). Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No. 23 Pada Cv. Nyiur Trans Kawanua. *Jurnal EMBA*, 7(Januari), 941–950.
- Mulyadi (2015:14). (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Kualitas Terhadap Harga Jual yang Terdapat di PT. Akasha Wira International Tbk. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 214–231.
- Pio, R. J. (2019). Tata Kelola Usaha Tani Dalam Perspektif Kelompok Tani Karoong Desa Talikuran Kecamatan Sonder. *The Studies of Social Sciences*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.35801/tsss.2019.1.1.25013>.
- Risnaningsih, R. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.97>.
- zahara, R. M. dan A. I. (2016). Analisis biaya, pendapatan dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendapatan usahatani padi di kabupaten pringsewu. 553–560.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

